

JUSIE

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume III, Nomor 02, November 2018 – April 2019

Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis *Information Technology (IT)* melalui *In House Training (IHT)* di SD Negeri 5 Gunuang Malintang

Penulis : Jasmiati

Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume III, Nomor 02, November 2018 – April 2019

Diterbitkan oleh : Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Information Technology melalui In House Training di SD Negeri 5 Gunuang Malintang

Jasmiati

SD Negeri Gunuang Malintang

Email: jasmiatinofri@gmail.com

ABSTRACT

This School Action Research is intended to improve teachers' competence in using IT-Based Learning Media. The study was conducted at SDN 05 Gunuang Malintang with 12 research subjects. The results of the data analysis which was collected through observation, interviewing, and tests indicated that the teachers' ability in utilizing IT-based learning media can be improved through IHT. The steps of IHT activities are as follows: (1). Distributing the initial test to the teachers, (2) The teachers worked on the initial test to determine the ability to use and utilize IT as a learning medium. (3) Providing material perceptions about the use of IT-based learning media. (4) Providing services and guidance to teachers about the use of IT. (5) Providing opportunities for teachers to create and innovate in utilizing IT as a learning media. (6). Providing services and guidance to teachers during IHT. (7). Giving the final test. The results of this study are the teachers ability to utilize IT-based learning media can be improved through IHT at SDN 05 Gunung Malintang.

Keywords: Learning Media, Information Technology, In House Training

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Sekolah ini dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi guru memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis IT. Penelitian dilakukan di SDN 05 Gunuang Malintang dengan subjek penelitian 12 orang. Hasil analisis terhadap data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes menunjukkan bahwa kemampuan memanfaatkan media pembelajaran berbasis IT dapat ditingkatkan melalui IHT. Langkah-langkah kegiatan IHT sebagai berikut: (1) Membagikan tes awal kepada guru, (2) Guru mengerjakan tes awal untuk mengetahui kemampuan menggunakan serta memanfaatkan IT sebagai media pembelajaran. (3) Memberikan materi apersepsi tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis IT. (4) Memberikan layanan dan bimbingan kepada guru tentang penggunaan IT. (5) Memberikan kesempatan kepada guru untuk berkreasi dan berinovatif dalam memanfaatkan IT sebagai media pembelajaran. (6) Memberikan layanan dan bimbingan kepada guru selama IHT berlangsung. (7) Memberikan tes akhir. Hasil penelitian ini adalah kemampuan guru memanfaatkan media pembelajaran berbasis IT dapat ditingkatkan melalui IHT di SDN 05 Gunung Malintang.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Information Technology, In House Training

PENDAHULUAN

Kepala sekolah adalah guru yang disertai tugas tambahan untuk memimpin dan mengelola sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah menyatakan 5 (lima) dimensi kompetensi yang harus dimiliki Kepala Sekolah/Madrasah, yaitu Kompetensi Kepribadian, Manajerial, Kewirausahaan, Supervisi, dan Kompetensi Sosial.

Kompetensi kepala sekolah yang berhubungan dengan peningkatan keprofesionalan guru adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional guru menurut Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010 guru dituntut untuk mampu menguasai materi, menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), melakukan evaluasi diri, mengaplikasikan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) dalam menyusun administrasi pembelajaran, melakukan penelitian, dan memanfaatkan *Information Technology (IT)* dalam pembelajaran.

Guru sebagai fasilitator harus mampu memilih dan mengolah metode, strategi, dan motif mengajar yang dapat meningkatkan minat belajar para peserta didik. Salah satu media tersebut adalah *IT*. Jadi, apabila guru mampu *IT* serta dapat memanfaatkan *IT* dalam proses pembelajaran merupakan salah satu cerminan guru yang profesional. Guru yang profesional akan berdampak pada mutu pendidikan. Sehubungan dengan peningkatan profesional guru dapat dilakukan dengan melaksanakan pelatihan-pelatihan. Pelatihan dapat diberikan di KKG atau di sekolah. Misalnya pelatihan menggunakan *IT* bagi guru yang belum mampu menggunakan *IT*.

Kemampuan guru SDN 05 Gunuang Malintang memanfaatkan media pembelajaran berbasis *IT* sangat kurang. Hal ini terbukti ketika kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik dari 6 orang guru kelas hanya 1 orang yang menggunakan *IT* dalam proses pembelajaran. Guru Mata Pelajaran, Guru Agama, Olah raga, dan Budaya Alam Minangkabau belum menggunakan *IT* dalam proses pembelajaran. Selanjutnya ketika dilaksanakan tes awal menggunakan *IT* yang diikuti 12 orang guru hanya memperoleh rata-rata klasikal 62,81.

Untuk mengatasi hal tersebut, Kepala Sekolah Dasar Negeri 05 Gunuang Malintang perlu melatih guru menggunakan *IT* serta membimbing guru memanfaatkan *IT* dalam proses pembelajaran. Salah satu pelatihan yang dapat diberikan pada guru yaitu melalui kegiatan *In House Training (IHT)*. Berdasarkan penjelasan di atas, kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri 05 Gunuang Malintang perlu melakukan Penelitian Tindakan Sekolah. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana proses peningkatan kompetensi guru memanfaatkan media pembelajaran berbasis *IT* melalui *IHT* di SDN 05 Gunuang Malintang?

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan masalah dan tujuan yang hendak dicapai, jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) atau *Classroom Action Research*. PTS yang dilakukan berdasarkan teori Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Subyek penelitian ini adalah guru SDN 05 Gunuang Malintang, yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2016/2017. Guru berjumlah 12 orang, perempuan 11 orang, laki-laki 1 orang SDN 05 Gunuang Malintang berada di Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Lokasinya di daerah Gunuang Malintang, kira-kira 15 km dari jalan raya Payakumbuh-Pekanbaru. Jumlah siswa 141 orang dengan guru 12 orang. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2016/2017 (Januari, Februari, Maret, April Tahun 2017).

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain penelitian yang digunakan adalah model Arikunto (2006:16) yang terdiri dari empat komponen, yaitu, (1) perencanaan (*planning*) pelaksanaan (*action*), (3) pengamatan (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*). Penelitian ini berlangsung 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Siklus I yang terdiri dari 3 kali pertemuan. Langkah-langkah kegiatan *IHT* sebagai berikut: (1) Membagikan tes awal kepada guru, (2) Guru mengerjakan tes awal untuk mengetahui kemampuan menggunakan serta memanfaatkan *IT* sebagai media pembelajaran. (5) Memberikan materi apersepsi tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis *IT*. (6) Memberikan layanan dan bimbingan kepada guru tentang penggunaan *IT*. (7) Memberikan kesempatan kepada guru untuk berkreasi dan berinovatif dalam memanfaatkan *IT* sebagai media

pembelajaran. (8) Memberikan layanan dan bimbingan kepada guru selama *IHT* berlangsung. (9) Memberikan tes akhir.

Langkah-langkah pembelajaran pada siklus I, secara garis besar sama dengan langkah-langkah pembelajaran pada siklus II. Bedanya pada siklus II tujuan kegiatan yang sudah dipahami guru tidak dikaji lagi. Sehubungan dengan pendapat di atas, sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu dari kepala sekolah sebagai pelaksana kegiatan *IHT* dan dari guru sebagai peserta kegiatan *IHT*. Data penelitian berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa tindakan kepala sekolah sebagai pelaksana kegiatan *IHT* dan tindakan guru sebagai peserta kegiatan *IHT* dipaparkan atau dideskripsikan. Data kuantitatif berupa hasil tes guru menggunakan *IT*. Instrumen penelitian lembaran observasi dan format penilaian *peer teaching*. Jumlah skor tes berkisar antara 0-100, yang terkelompok pada setiap indikator. Indikator keberhasilan Penelitian tindakan Sekolah ini adalah jika rata-rata masing-masing indikator $\geq 3,10$ maka tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Jika rata-rata masing-masing indikator $< 3,10$ maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pra Siklus

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada guru di SDN 05 Gunuang Malintang ketika orientasi dan observasi dalam menggunakan *IT* dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis *IT*, ternyata dari jumlah guru 12 orang terdapat 8 orang (66,66%), yang sudah mampu *IT* sedangkan 4 orang (33,33) kurang mampu *IT*. Terkait dengan hal tersebut jumlah guru yang mampu *IT* 8 orang, hanya 1 orang, (12,5%) yang memanfaatkan *IT* sebagai media pembelajaran. Oleh sebab itu, dilaksanakan tindakan dengan suatu kegiatan *In House Training (IHT)*.

B. Siklus I

Siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 11.00 s.d 15.00. Tepatnya tanggal 4,11, dan 18 Februari 2017. Data yang dipaparkan mulai dari perencanaan (persiapan), pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi hasil kegiatan siklus I.

1. Perencanaan

Pelaksanaan penelitian siklus I, tentang tindakan peningkatan kemampuan guru memanfaatkan *IT* sebagai media pembelajaran melalui kegiatan *IHT* dilakukan perencanaan sebagai berikut :

- a) Menyusun Panduan Kegiatan *IHT*. Panduan ini merupakan pedoman dalam melaksanakan kegiatan *IHT*.
- b) Melaksanakan sosialisasi kepada guru (peserta) sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan *IHT*.
- c) Melaksanakan rapat pembentukan panitia *IHT*.
- d) Menghubungi pihak-pihak terkait sehubungan dengan pelaksanaan *In House Training (IHT)*
- e) Mempersiapkan materi sehubungan pemanfaatan media pembelajaran berbasis *IT*.
- f) Mempersiapkan lembaran tes, lembaran monev, lembaran wawancara, lembaran penilaian *peer teaching*, dan lembaran catatan lapangan.
- g) Mempersiapkan ruangan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan *IHT*.

2. Pelaksanaan

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan panduan kegiatan *IHT* yang telah dirumuskan pada kegiatan perencanaan. Untuk lebih jelas mari kita simak uraian kegiatan siklus I di bawah ini.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus I diawali dengan memberikan pengarahan dari kepala sekolah sekaligus pelatih dari kegiatan *IHT*. Kegiatan dilanjutkan dengan membagikan soal pretes kepada guru. Guru mengerjakan soal pretes. Memberikan apersepsi pentingnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis *IT* dalam proses pembelajaran, menyampaikan langkah-langkah kegiatan *IHT*, pemaparan materi tentang media pembelajaran berbasis *IT*.

Kegiatan inti pelatih mendemonstrasikan cara yang baik menggunakan *IT* (laptop, infokus) untuk dicontoh oleh guru (peserta). Peserta diminta untuk mempraktekkan cara menggunakan *IT*. Peserta yang sudah mampu menggunakan *IT* diarahkan dan dibimbing untuk membuat media berbasis *IT*. Ketika kegiatan berlangsung pelatih mengisi instrumen monev untuk guru, sedangkan guru mengisi instrumen monev untuk kepala sekolah (pelatih).

Kegiatan ditutup dengan menanyakan kepada guru tentang kegiatan hari ini serta memberikan pesan kepada guru agar pertemuan besok guru memilih KD menentukan materi pembelajaran selanjutnya membuat media berbasis *IT* yang sesuai dengan materi. Pesan kedua pelatih meminta guru berlatih menggunakan *IT* ketika ada waktu luang di rumah maupun di sekolah. Bagi guru yang sudah mampu *IT* agar membimbing teman yang memerlukan bantuan.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua diawali dengan mengecek kehadiran guru (peserta) *IHT*. Kegiatan dilanjutkan dengan memberikan apersepsi dengan meninjau kembali kegiatan minggu lalu. Pelatih memberikan pendampingan kepada guru-guru tentang mengoperasikan laptop bagi guru yang kurang mampu menggunakan *IT*. Bagi guru yang sudah mampu *IT* pelatih mengarahkan guru berlatih membuat media pembelajaran berbasis *IT*. Materi sesuai dengan KD yang telah dipersiapkan. Ada 3 orang guru yang belum menyiapkan SK/KD/ materi yang perlu dipersiapkan sebelum membuat media.

Pelatih mendemonstrasikan cara memanfaatkan *IT* sebagai media pembelajaran. Pertama dipahami SK, KD, indikator, tujuan dan materi pelajaran. Kedua, baca buku sumber. Ketiga, mencari media yang cocok dengan materi. Keempat, jika media ada di buku sumber file buku sumber ada di laptop. Maka dihubungkan laptop dengan LCD (infokus) maka siswa dapat melihat melalui layar.

Jika media yang kita inginkan belum ada di laptop maka kita dapat mendownload melalui internet. Melalui internet dapat kita peroleh informasi maupun gambar yang kita butuhkan dalam pembelajaran. Guru diberikan kesempatan berkreasi dan berinovasi. Pelatih melayani guru dengan penuh semangat dan ikhlas. Maka terjadilah interaksi antara pelatih dengan peserta. Peserta juga membantu teman sejawat yang mengalami kesulitan memanfaatkan media pembelajaran berbasis *IT*. Ketika kegiatan berlangsung pelatih mengisi instrumen monev untuk guru, sedangkan guru mengisi instrumen monev untuk kepala sekolah (pelatih). Kegiatan ditutup dengan menanyakan kepada guru tentang kegiatan hari ini serta memberikan pesan kepada guru agar berlatih terus menggunakan *IT* serta membantu teman sejawat dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis *IT* ketika waktu luang di sekolah.

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga diawali dengan mengecek kehadiran guru (peserta) *IHT*. Melaksanakan apersepsi dengan meninjau kegiatan minggu lalu serta menghubungkannya dengan kegiatan hari ini. Selanjutnya guru melaksanakan *peer teaching* dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis *IT*. Guru diberi kesempatan untuk berkreasi dan berinovasi. Ketika kegiatan berlangsung pelatih mengisi instrumen monev untuk guru, sedangkan guru mengisi instrumen monev untuk kepala sekolah (pelatih). Kegiatan ditutup dengan peserta mengerjakan tes akhir siklus I.

3. Observasi

a) Observasi Terhadap Kegiatan yang Dilaksanakan Kepala Sekolah (Pelatih)

Observasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan kepala sekolah (pelatih) menggunakan instrumen monev penyelenggara kegiatan *IHT*. Hasil pengamatan terhadap kegiatan yang dilaksanakan penyelenggara (kepala sekolah) selama siklus I sebanyak tiga kali. Di bawah ini dapat dibaca rekapitulasi hasil monev tindakan peneliti siklus I.

Tabel 1. Instrumen Monev Penyelenggara Kegiatan IHT Siklus I

No	Indikator	Nilai
1	Kemampuan menyusun program kerjasama dengan pihak terkait sehingga dapat melaksanakan kegiatan IHT memanfaatkan media pembelajaran berbasis IT	3,32
2	Kemampuan mengarahkan dan menggerakkan guru untuk mengikuti kegiatan <i>In House Training (IHT)</i>	3,32
3	Mampu memotifasi guru (peserta) untuk menggunakan IT sebagai media pembelajaran	2,25
4	Dapat meningkatkan kemampuan guru untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis IT	3,32
5	Mampu memberikan bantuan atau bimbingan kepada guru untuk menggunakan IT dalam proses pembelajaran	3,32
6	Kemampuan memecahkan masalah guru terkait dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis IT	3,32
7	Kemampuan melaksanakan tugas-tugas sesuai rencana terkait pelaksanaan IHT	3,32
Jumlah nilai		22,17
Rata-rata		3.1

Sumber: Olahan Data Primer 2017

Observasi atau pengamatan terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dilakukan oleh guru (peserta). Berdasarkan instrumen yang diisi guru indikator yang terendah nilainya yaitu kemampuan untuk memotivasi guru memanfaatkan media pembelajaran berbasis IT dengan nilai rata-rata 2,25 kategori cukup. Sedangkan indikator kemampuan menyusun program kerjasama dengan pihak terkait sehingga dapat melaksanakan kegiatan IHT memanfaatkan media pembelajaran berbasis IT, kemampuan mengarahkan dan menggerakkan guru untuk mengikuti kegiatan *In House Training (IHT)* dan kemampuan melaksanakan tugas-tugas sesuai rencana terkait pelaksanaan IHT nilai rata-rata 3.32 berkategori baik.

b) Observasi Terhadap Kegiatan yang Diikuti Guru (Peserta)

Hasil pengamatan terhadap kegiatan yang diikuti guru dilakukan oleh pelatih (kepala sekolah) selama siklus I sebanyak tiga kali. Di bawah ini dapat dibaca rekapitulasi hasil monev aktivitas guru siklus I.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Monev Peserta (Guru) Siklus I

No	Indikator	Nilai
1	Kemampuan memahami program-program inovatif yang bisa meningkatkan keefektifan pelaksanaan pembelajaran	3,00
2	Disiplin dalam kegiatan IHT	3,00
3	Kemampuan melaksanakan tugas-tugas dengan tanggung jawab	2,30
4	Kerjasama dengan teman sejawat dalam memanfaatkan IT sebagai media pembelajaran	3,33
5	Kemampuan meningkatkan keingintahuan teman sejawat untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis IT	3,00
6	Dapat menyelesaikan masalah pembelajaran dengan tepat sehingga dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis IT	3,33
7	Kemampuan membantu teman sejawat untuk memecahkan masalah menggunakan media pembelajaran berbasis IT	3,33
Total skor perolehan		21,29
Nilai = skor perolehan/7		3,04

Sumber: Olahan Data Primer 2017

Data di atas terlihat kemampuan guru melaksanakan tugas-tugas dengan tanggung jawab merupakan nilai yang terendah 2,3 kategori cukup. Kemampuan

guru membantu teman sejawat, menyelesaikan masalah pembelajaran dan kerjasama dengan teman sejawat memperoleh nilai tertinggi 33,33 dengan kategori baik. Disimpulkan bahwa dalam mengikuti kegiatan *IHT* guru telah aktif serta dapat bekerja sama dengan teman sejawat. Terbukti dengan rata-rata indikator 3,04 dengan kategori baik.

c) Hasil Peer Teaching

Guru melaksanakan *peer teaching* pada kegiatan *IHT* dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis *IT*. Untuk lebih jelasnya hasil *peer teaching* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Peer Teaching Siklus I Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis IT

No	Nama Peserta	Aspek yang Dinilai			Jumlah	Rata-rata
		Kesesuaian Materi dgn Media	Kejelasan gambar/ tulisan	Kreativitas		
1	E,S.Pd.I	3	2	2	7	2.33
2	ME,S.Pd	3	2	2	7	2,33
3	EL,S.Pd	3	2	2	7	2.33
4	HW,S.Pd	4	3	3	10	3.33
5	RSP, S.Pd	3	3	3	9	3.00
6	DF,S.Pd	3	3	3	9	3.00
7	DY,S.Pd	3	2	3	7	2.33
8	SM,S.Pd	3	2	2	7	2.33
9	RR	3	3	2	8	2.66
10	D	3	3	2	8	2.66
11	YF	3	2	2	7	2.33
12	E	3	3	2	8	2.66
Jumlah		37	31	28		
Rata-rata		3.08	2.58	2.33		

Sumber: Olahan Data Primer 2017

Tabel di atas menjelaskan bahwa indikator kejelasan tulisan/gambar dan kreativitas rata-rata 2,58 dan 2,33 berkategori cukup. Indikator kesesuaian materi dengan media rata-rata 3,08 berkategori baik. Nilai rata-rata guru yang tertinggi hanya mencapai 3,33. Sudah berkategori baik. Nilai rata-rata masing-masing guru terendah 2,3 berkategori cukup.

d) Hasil Wawancara

Hasil wawancara menggambarkan bahwa kegiatan *IHT* sangat membantu guru memanfaatkan media pembelajaran berbasis *IT*. Guru menyadari dengan memanfaatkan *IT* sebagai media pembelajaran dapat memotivasi siswa belajar sehingga pembelajaran menarik.

e) Hasil Catatan Lapangan

Hasil catatan lapangan mendeskripsikan bahwa kegiatan *IHT* berlangsung sesuai dengan panduan kegiatan. Hanya saja guru masih ada yang belum bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan. Misalnya menyiapkan KD yang dibutuhkan pada pertemuan kedua untuk membuat media memanfaatkan *IT*.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil monev penyelenggara *IHT*, dan wawancara terhadap guru disimpulkan bahwa penyelenggara *IHT* telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan panduan. Merujuk hasil tes kemampuan guru menggunakan *IT* diperoleh rata-rata 62,81. Artinya kemampuan guru menggunakan *IT* perlu ditingkatkan. Hasil *peer teaching* guru memanfaatkan *IT* sebagai media pembelajaran dengan indikator kejelasan tulisan/gambar dan kreativitas rata-rata 2,58 dan 2,33 berkategori cukup. Hasil instrumen monev peserta, indikator yang perlu ditingkatkan adalah mengerjakan tugas dengan tanggung jawab dengan nilai 2,33 berkategori cukup.

Membantu teman sejawat yang mengalami kesulitan dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis *IT* sudah baik. Ketika *peer teaching* guru sudah mampu memanfaatkan *IT* sebagai media pembelajaran. Namun aspek kejelasan gambar dan tulisan serta kreativitas masih perlu ditingkatkan. Hal ini pengaruh warna sehingga tulisan dan gambar kurang jelas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru SDN 05 Gunung Malintang, sudah mengalami peningkatan dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis *IT*, namun perlu ditingkatkan lagi terutama indikator yang masih berkategori cukup Oleh sebab itu, kegiatan *IHT* perlu dilanjutkan ke siklus II.

C. Siklus II

Siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 11.00 s.d 15.00. Tepatnya tanggal 4,11, dan 18 Maret 2017. Data yang dipaparkan mulai dari perencanaan (persiapan), pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi hasil kegiatan siklus I.

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil siklus I direncanakan hal-hal berikut:

- a) Mempersiapkan materi sehubungan pemanfaatan media pembelajaran berbasis *IT* terutama untuk indikator pemilihan gambar/tulisan.
- b) Mempersiapkan lembaran tes, lembaran instrumen monev, instrumen *peer teaching*, lembaran wawancara, lembaran catatan lapangan dan daftar hadir.
- c) Mempersiapkan ruangan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan *IHT*.

2. Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus II diawali dengan memberikan pengarahan dari kepala sekolah sekaligus pelatih dari kegiatan *IHT*. Menyampaikan hasil kegiatan siklus I. Kegiatan dilanjutkan dengan memberikan apersepsi pentingnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis *IT* dalam proses pembelajaran, menyampaikan langkah-langkah kegiatan *IHT*, pemaparan materi tentang media pembelajaran berbasis *IT*.

Pelatih membimbing guru membuat media pembelajaran berbasis *IT*. Dalam hal ini indikator yang perlu dipertegas adalah tentang pembuatan gambar dan tulisan. Gambar dan tulisan harus jelas terlihat dari belakang. Materi sesuai dengan KD yang telah dipersiapkan. Pelatih mendemonstrasikan cara memperbesar gambar atau tulisan dalam pembuatan media. Guru mempraktekkan hal yang disampaikan oleh pelatih. Guru diberikan kesempatan berkreasi dan berinovasi. Pelatih melayani guru dengan semangat dan ikhlas. Peserta juga membantu teman sejawat yang mengalami kesulitan memanfaatkan media pembelajaran berbasis *IT*. Ketika kegiatan berlangsung pelatih mengisi instrumen monev untuk guru, sedangkan guru mengisi instrumen monev untuk kepala sekolah (pelatih).

Kegiatan ditutup dengan menanyakan kepada guru tentang kegiatan hari ini serta memberikan pesan kepada guru agar berlatih terus menggunakan *IT* serta membantu teman sejawat dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis *IT* ketika waktu luang di sekolah.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua diawali dengan mengecek kehadiran guru (peserta) *IHT*. Kegiatan dilanjutkan dengan memberikan apersepsi dengan meninjau kembali kegiatan minggu lalu. Pelatih mendemonstrasikan kepada guru mengopi materi atau gambar dari jaringan internet untuk keperluan kegiatan pembelajaran. Caranya, pertama pilih aplikasi, *google*. Tulis materi atau gambar yang kita inginkan pada *google*. Klik *oke*. Muncul pilihan, maka kita pilih sesuai kebutuhan atau media yang kita inginkan. Klik. Muncul materi atau gambar yang diinginkan, maka *dicopy*. Guru diberi kesempatan berkreasi dan berinovasi. Pelatih melayani guru dengan penuh semangat dan ikhlas. Peserta juga membantu teman sejawat yang mengalami kesulitan memanfaatkan media pembelajaran berbasis *IT*. Ketika kegiatan berlangsung pelatih mengisi instrumen monev untuk guru, sedangkan guru mengisi

instrumen monev untuk kepala sekolah (pelatih). Kegiatan ditutup dengan menanyakan kepada guru tentang kegiatan hari ini serta memberikan pesan kepada guru agar berlatih terus menggunakan *IT* serta membantu teman sejawat dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis *IT* ketika waktu luang di sekolah.

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga diawali dengan mengecek kehadiran guru (peserta) *IHT*. Melaksanakan apersepsi dengan meninjau kegiatan minggu lalu serta menghubungkannya dengan kegiatan hari ini. Selanjutnya guru melaksanakan *peer teaching* dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis *IT*. Ketika kegiatan berlangsung pelatih mengisi instrumen monev untuk guru, sedangkan guru mengisi instrumen monev untuk kepala sekolah (pelatih). Kegiatan ditutup dengan peserta mengerjakan tes akhir siklus II.

3. Observasi

a) Observasi Penyelenggara Kegiatan IHT

Pada bagian ini dipaparkan hasil pengamatan kegiatan *IHT*. Pengamatan dilakukan kepada penyelenggara kegiatan *IHT*. Berdasarkan data instrumen penyelenggara, kegiatan *IHT* telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah panduan kegiatan *IHT*. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tebal 4.

Tabel 4. Hasil Insrtumen Monev Penyelenggara Kegiatan IHT Siklus II

No	Indikator	Nilai
1	Kemampuan menyusun program kerjasama dengan pihak terkait sehingga dapat melaksanakan kegiatan <i>IHT</i> memanfaatkan media pembelajaran berbasis <i>IT</i>	3,46
2	Kemampuan mengarahkan dan menggerakkan guru untuk mengikuti kegiatan <i>In House Training (IHT)</i>	3,69
3	Mampu menggerakkan guru (peserta) untuk menggunakan <i>IT</i> sebagai media pembelajaran	3,69
4	Dapat meningkatkan kemampuan guru untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis <i>IT</i>	4,00
5	Mampu memberikan bantuan atau bimbingan kepada guru untuk menggunakan <i>IT</i> dalam proses pembelajaran	3,84
6	Kemampuan memecahkan masalah guru terkait dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis <i>IT</i>	3,76
7	Kemampuan melaksanakan tugas-tugas sesuai rencana terkait pelaksanaan <i>IHT</i>	4,00
Jumlah nilai		26,44
Rata-rata		3,77

Sumber: Olahan Data Primer 2017

Tabel 4 menggambarkan bahwa indikator kemampuan menyusun program kerjasama dengan pihak terkait sehingga dapat melaksanakan kegiatan *IHT* memanfaatkan media pembelajaran berbasis *IT* dengan nilai 3,46 berkategori baik. Indikator kemampuan mengarahkan dan menggerakkan guru untuk mengikuti kegiatan *IHT*, indikator menggerakkan guru memanfaatkan *IT* sebagai media pembelajaran nilai 3.69 berkategori baik. Indikator dapat meningkatkan kemampuan guru untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis *IT* dan kemampuan melaksanakan tugas-tugas sesuai rencana terkait pelaksanaan *IHT* dengan nilai 4,00 berkategori amat baik. Indikator kemampuan memberikan bantuan atau bimbingan kepada guru untuk menggunakan *IT* dalam proses pembelajaran dengan nilai 3.84 berkategori baik. Rata-rata ketercapaian indicator pelaksanaan kegiatan *IHT* oleh penyelenggara kegiatan 3,77 berkategori baik.

b) Observasi Terhadap Kegiatan yang Dilakukan Peserta (Guru)

Pada bagian ini dipaparkan hasil pengamatan kegiatan *IHT*. Pengamatan dilakukan kepada peserta *IHT*. Berdasarkan data instrumen peserta *IHT*, peserta telah aktif mengikuti kegiatan serta dapat membantu teman sejawat sehingga

peserta mampu memanfaatkan media pembelajaran berbasis IT. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Monev Peserta Kegiatan IHT Siklus II

No	Indikator	Nilai
1	Kemampuan melaksanakan tugas-tugas dengan tanggung jawab	3,60
2	Disiplin dalam kegiatan IHT	3,60
3	Kemampuan memahami program-program inovatif yang bisa meningkatkan keefektifan pelaksanaan pembelajaran	3,60
4	Kerjasama dengan teman sejawat dalam memanfaatkan IT sebagai media pembelajaran	3,33
5	Kemampuan meningkatkan keingintahuan teman sejawat untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis IT	3,60
6	Dapat menyelesaikan masalah pembelajaran dengan tepat sehingga dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis IT	3,33
7	Kemampuan membantu teman sejawat untuk memecahkan masalah menggunakan media pembelajaran berbasis IT	3,33
Jumlah nilai		24.39
Rata-rata		3.48

Sumber: Olahan Data Primer 2017

Tabel 5 menggambarkan bahwa indikator kemampuan melaksanakan tugas-tugas dengan tanggung jawab, kemampuan memahami program-program inovatif, kemampuan meningkatkan keingintahuan teman sejawat untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis IT bernilai 3,60 berkategori baik. Indikator kerjasama dengan teman sejawat dalam memanfaatkan IT sebagai media pembelajaran, dapat menyelesaikan masalah pembelajaran dengan tepat sehingga dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis IT, kemampuan membantu teman sejawat untuk memecahkan masalah menggunakan media pembelajaran berbasis IT nilai 3,33 berkategori baik.

c) Hasil Peer Teaching

Guru melaksanakan *peer teaching* pada kegiatan IHT dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis IT. Untuk lebih jelasnya hasil *peer teaching* mari disimak tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Peer Teaching Siklus II

No	Nama Peserta	Aspek yang Dinilai			Jumlah	Rata-rata
		Kesesuaian Materi dgn Media	Kejelasan gambar/tulisan	Kreativitas		
1	E,S.Pd.I	4	3	3	10	3.33
2	ME,S.Pd	4	3	3	10	3,33
3	EL,S.Pd	4	3	3	10	3.33
4	HW,S.Pd	4	4	4	12	4,00
5	RSP, S.Pd	4	4	4	12	4,00
6	DF,S.Pd	4	4	4	12	4,00
7	DY,S.Pd	3	3	3	9	3,00
8	SM,S.Pd	4	4	3	11	3,66
9	RR	4	4	3	11	3.00
10	D	3	3	3	9	2.66
11	YF	3	3	2	8	2.66
12	E	3	3	3	9	3.00
Jumlah		44	41	38		
Rata-rata		3.60	3,4	3.1		

Sumber: Olahan Data Primer 2017

Tabel 5 menjelaskan bahwa indikator kesesuaian materi dengan media bernilai 3,60, kejelasan tulisan/gambar dan kreativitas rata-rata 3,40 dan 3,1 berkategori baik. Nilai rata-rata guru yang tertinggi sudah mencapai 4,00. Sudah berkategori baik. Nilai rata-rata guru terendah 2,66 berkategori cukup.

d) Hasil Wawancara

Hasil wawancara menggambarkan bahwa kegiatan *IHT* sangat membantu guru memanfaatkan media pembelajaran berbasis *IT*. Guru merasa senang serta menyadari dengan memanfaatkan *IT* sebagai media pembelajaran dapat memotivasi siswa belajar sehingga pembelajaran menarik.

e) Hasil Catatan Lapangan

Hasil catatan lapangan mendeskripsikan bahwa kegiatan *IHT* berlangsung sesuai dengan panduan kegiatan. Guru sudah bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Nilai *peer teaching* guru memanfaatkan *IT* sebagai media pembelajaran sudah baik.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil monev penyelenggara *IHT*, catatan lapangan, dan wawancara terhadap guru disimpulkan bahwa penyelenggara *IHT* telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan panduan. Merujuk hasil tes peserta *IHT*, hasil instrument monev, catatan lapangan peserta telah mengerjakan tugas dengan tanggung jawab, dapat membantu teman sejawat yang mengalami kesulitan dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis *IT*. Ketika *peer teaching* guru sudah mampu memanfaatkan *IT* sebagai media pembelajaran. Gambar dan tulisan sudah jelas. Guru sudah mampu memilih warna yang tepat sehingga tulisan sudah jelas. Begitu juga dengan gambar yang ditayangkan sudah diperbesar sehingga sudah jelas dari belakang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru SDN 05 Gunuang Malintang, sudah mengalami peningkatan dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis *IT*. Oleh sebab itu, kegiatan *IHT* tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya

Untuk lebih jelasnya mari kita lihat tabel perbandingan nilai rata-rata hasil tes menggunakan *IT*, hasil *peer teaching*, dan hasil monev peserta kegiatan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II di bawah ini:

Tabel 6. Rekap Nilai Hasil Tes Menggunakan *IT* pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama Guru	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	E,S.Pd.I	56,66	66,66	83,33
2	ME,S.Pd	56,66	63,00	83,33
3	EL,S.Pd	33,33	70,00	86,66
4	HW,S.Pd	86,66	90,00	93,33
5	RSP, S.Pd	83,33	86,66	90,00
6	DF,S.Pd	86,66	90,00	93,33
7	DY,S.Pd	53,00	63,00	80,00
8	SM,S.Pd	70,00	76,66	90,00
9	RR	67,00	76,66	90,00
10	D	56,70	70,00	76,66
11	YF	56,70	73,00	80,00
12	E	53,00	63,00	80,00
	Jumlah	753,8	888,32	1026,64
	Rata-rata	62,81	74,02	85,55

Sumber: Olahan Data Primer 2017

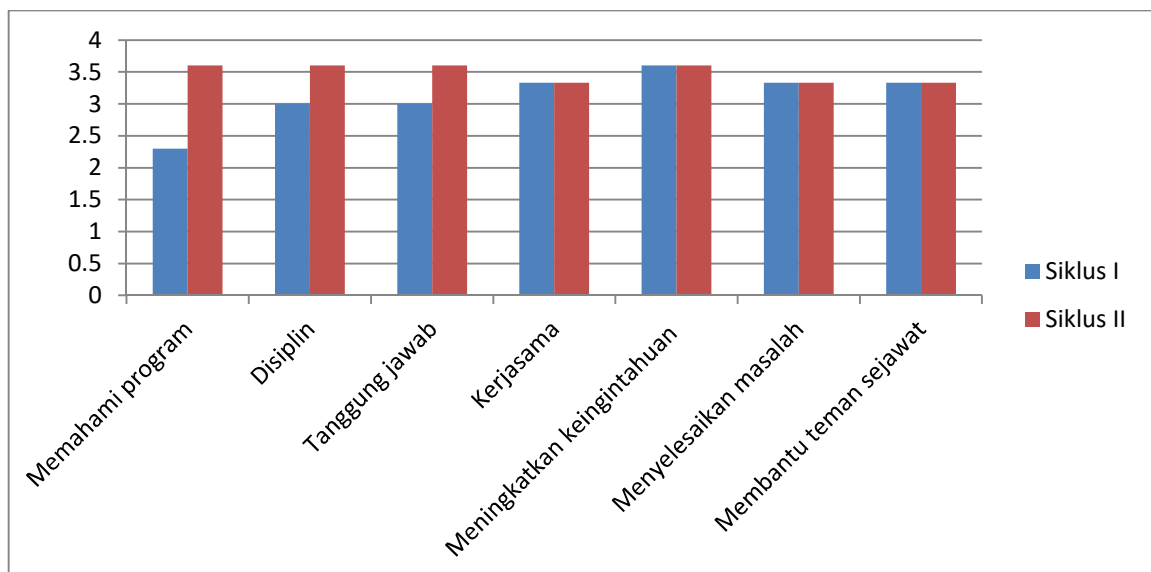
Tabel 6 menjelaskan bahwa kemampuan guru menggunakan *IT* meningkat. Hal ini terbukti, rata-rata nilai pra siklus 62,81. Siklus I meningkat menjadi 74,02. Siklus II meningkat lagi menjadi 85,55. Nilai tertinggi pra siklus 86,66, meningkat siklus II menjadi 90 diperoleh 2 orang guru. Siklus II meningkat rata-rata menjadi 85,55. Nilai tertinggi 93,33 diperoleh 2 orang guru.

Tabel 7. Hasil Peer Teaching Siklus I dan Siklus II Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis IT

No	Nama Peserta	Aspek yang Dinilai					
		Kesesuaian Materi dgn Media		Kejelasan gambar/tulisan		Keterampilan menggunakan IT	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	E,S.Pd.I	3	4	2	3	2	3
2	ME,S.Pd	3	4	2	3	2	3
3	EL,S.Pd	3	4	2	3	2	3
4	HW,S.Pd	4	4	3	4	3	4
5	RSP, S.Pd	3	4	3	4	3	4
6	DF,S.Pd	3	4	3	4	3	4
7	DY,S.Pd	3	3	2	3	3	3
8	SM,S.Pd	3	4	2	4	2	3
9	RR	3	4	3	4	2	3
10	D	3	3	3	3	2	3
11	YF	3	3	2	3	2	2
12	E	3	3	3	3	2	3
	Jumlah	37	44	31	41	28	38
	Rata-rata	3.08	3.60	2.58	3,4	2.33	3,10

Sumber: Olahan Data Primer 2017

Data di atas menerangkan bahwa rata-rata indikator kesesuaian media dengan materi siklus I 3,08. Siklus II naik menjadi 3,60. Indikator kejelasan tulisan/gambar rata-rata siklus I 2,58, siklus II naik menjadi 3,40. Indikator kemampuan menggunakan IT rata-rata siklus I, 2,33 siklus II naik menjadi 3,10. Dengan demikian, sudah ada peningkatan kemampuan guru yang memanfaatkan IT sebagai media media pembelajaran.

Grafik 1. Perbandingan Hasil Monev Peserta IHT Siklus I dan Siklus II

Sumber : Olahan Data Primer 2017

Grafik 1 menjelaskan rata-rata keaktifan peserta IHT siklus I dan siklus II meningkat. Siklus I rata-rata keaktifan peserta IHT 3,04 kategori baik. Siklus II rata-rata keaktifan peserta IHT naik menjadi 3,48 berkategori baik, artinya peserta kegiatan IHT

sudah mengikuti kegiatan dengan baik, sehingga kemampuan guru memanfaatkan media pembelajaran berbasis *IT* juga meningkat.

Banyak faktor yang menyebabkan peningkatan kemampuan guru memanfaatkan media pembelajaran berbasis *IT*. Faktor ini dapat diketahui dari instrumen monev, hasil catatan lapangan, dan wawancara dari guru. Faktor yang menyebabkan kemampuan guru meningkat memanfaatkan media pembelajaran berbasis *IT* adalah:

1. Kegiatan *IHT* memberikan kesempatan kepada guru untuk berlatih memanfaatkan *IT* sebagai media pembelajaran;
2. Kegiatan *IHT* memberikan kesempatan kepada guru untuk berkreasi dan berinovatif dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis *IT*;
3. Kegiatan *IHT* memberi kesempatan kepada guru untuk belajar bersama teman sejawat;
4. Kegiatan *IHT* memberikan kesempatan kepada guru untuk memahami program-program inovatif yang bisa meningkatkan keefektifan pelaksanaan pembelajaran;
5. Kegiatan *IHT* memberi kesempatan kepada guru untuk bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan memanfaatkan media pembelajaran berbasis *IT* dapat ditingkatkan melalui *IHT* di SDN 05 Gunung Malintang. Berdasarkan kesimpulan tersebut ada beberapa hal yang seharusnya dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru memanfaatkan media pembelajaran berbasis *IT* antara lain: (1) Melaksanakan pelatihan *IT* di sekolah, pelatihan *IT* dilaksanakan dengan melakukan kegiatan *IHT*. (2) Melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang guru agar mampu memanfaatkan *IT* sebagai media pembelajaran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bus, Yechi. 2017 *Turast Jurnal Penelitian dan Pengabdian*. Padang: Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional. *Metode dan Teknik Supervisi*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi Kepala Sekolah TK, SD, SMP, SMA, SMK & SLB*, Jakarta: BP. Cipta Karya
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fauzi, Ahmad, 2008 *Pengantar Teknologi Informasi* Jakarta: Penerbit Mizan
- Hadari, Nawawi, 1998. *In House Training*. Bandung: PT Grasindo
- Hartono, Jogyanto 1999. *Computer Annual*. Yogyakarta: PT Grasindo
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 *tentang Standar Isi*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 *tentang Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 *tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*
- Permendiknas nomor 28 tahun 2010 *tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah*.
- Lembaga Pengembangan Tenaga Kependidikan (LPTK) .2006. Direktorat Dirjen Dikti: Jakarta : Depdiknas

Permendiknas Nomor 35 tahun 2010 tentang *Kompetensi Guru*

Madya, Suwarsih. 2006 *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta

Martin. 1999. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Yogyakarta: Andi.

Mulyasa. E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks*

Riduwan. 2004 *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Cetakan kedua Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2005. *Analisi Data Kualitatif*. Jakarta. UI

Sujdana. 1992. *Metoda Statistika*, Bandung. Tarsito

Wardhani, dkk, 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cetakan kedua puluh. Tangerang Selatan: UT

Zaman Badru dan Asep Heri Hernawan. 2014 *Media dan Sumber Belajar*. Banten Universitas Terbuka